

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM AIR BERSIH  
DI DESA BAU, KECAMATAN SOYO JAYA,  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**



**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana  
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sintuwu Maroso**

**Oleh**

**RADHIATULNUR P. NENGKE**

**NIM : 91911405171033**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN I

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM AIR BERSIH  
DI DESA BAU, KECAMATAN SOYO JAYA,  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**

Oleh

**RADHIATULNUR P. NENGKE**  
NIM : 91911405171033

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana  
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sintawu Maroso

Poso, 02 Juni 2023

Pembimbing I

  
**Dr. MOH. RUSLI SYUAIB, S.Sos., M.Si**

Pembimbing II

  
**GALIP LAHADA, S.Sos., M.Si**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Administrasi Publik

  
**FITRIA Y. ALIM, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 09 290979 04

## HALAMAN PENGESAHAN II

Telah diterima oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Publik, setelah dipertanggungjawabkan dalam Ujian Skripsi pada hari Jum'at tanggal 09 Juni 2023.

### Panitia Ujian :

Ketua/Penguji : Drs. Alif Y. Walenta, M.PA

Sekretaris/Penguji : Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si

Anggota/Penguji : Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si

### Majelis Tim Penguji :

1. Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si
2. Drs. Maharaja Botilangi, M.A
3. Dr. Moh. Rusli Syuaib, S.Sos., M.Si
4. Galip Lahada, S.Sos., M.Si



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Poso, 15 Juni 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Drs. ALIF Y. WALENTA, M.PA  
NIDN. 09 060664 01

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diteliti sebelumnya untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, atau doktor), baik di Universitas Sintuwu Maroso maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan dan rumusan dari saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan masukan dari Tim Penguji.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Poso, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



RADHIATULNUR P. NENGKE

NIM : 91911405171033

## **ABSTRAK**

**RADHIATULNUR P. NENGKE**, 2023. “*Evaluasi Kebijakan Program Air Bersih di Desa Bau, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara*”. Dibimbing oleh Moh. Rusli Syaib dan Galip Lahada.

Kata Kunci : *Evaluasi Kebijakan*

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji efektivitas kebijakan program air bersih Desa Bau, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara. Penulis menggunakan desain penelitian kualitatif untuk penelitian ini. Penelitian berlangsung di Desa Bau, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan mengartikulasikan tanggapan responden ke dalam pernyataan dan mengkarakterisasi tanggapan mereka. Enam kriteria Teori Evaluasi Kebijakan yaitu Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsifitas, dan Ketepatan digunakan dalam penelitian ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan air bersih di Desa Bau belum ideal karena kurangnya petugas air bersih dan beberapa faktor lainnya, sehingga banyak warga di sana yang merasa kebutuhan air bersih mereka tidak terpenuhi.



## ABSTRACT

**RADHIATULNUR P. NENGKE, 2023. "Evaluation of Clean Water Program Policy in Bau Village, Soyo Jaya SubDistrict, North Morowali Regency". Supervised by Moh. Rusli Syaib and Galip Lahada.**

Keywords : *Policy Evaluation*

This research aims to examine the effectiveness of the clean water program policy in Bau Village, Soyo Jaya District, North Morowali Regency. The author used a qualitative research design for this research. The research took place in Bau Village, Soyo Jaya District, North Morowali Regency. The data sources used are primary and secondary data. This research data collection used observation, interviews and documentation. The data analysis method used in this research involved articulating respondents' responses into statements and characterizing their responses. Six criteria of Policy Evaluation Theory, namely Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy, were used in this research. The findings of this study obtained that clean water management in Bau Village is not yet ideal due to a lack of clean water officers and several other factors, so that many residents there feel that their clean water needs are not being met.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan I .....	ii
Halaman Pengesahan II .....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Bagan .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Konsep Kebijakan .....	6

2. Konsep Evaluasi Kebijakan .....	10
3. Program Air Bersih .....	14
B. Landasan Teoritis dan Kepustakaan yang Relevan .....	20
C. Alur Pikir .....	21
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Tipe dan Dasar Penelitian .....	22
1. Tipe Penelitian .....	22
2. Dasar Penelitian .....	22
B. Definisi Konsep.....	23
C. Jenis Data .....	25
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Sumber Data .....	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Analisis Data .....	27
1. Pengumpulan Data .....	27
2. Reduksi dan Kategorisasi Data .....	28
3. Penampilan Data .....	28
4. Penarikan Kesimpulan .....	28
G. Lokasi Penelitian .....	30
H. Waktu dan Jadwal Penelitian .....	31
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32

1. Sejarah Desa Bau .....	32
2. Kondisi Geografis Desa Bau.....	34
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	36
1. Efektivitas Pelaksanaan Program Air Bersih di Desa Bau .....	36
2. Respon masyarakat terhadap Program Air Bersih di Desa Bau.....	46
3. Faktor yang mempengaruhi Program Air Bersih di Desa Bau .....	47
BAB V : PENUTUP ..	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	52
Daftar Pustaka.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Persatuan Bangsa-Bangsa (PPB), 3 miliar orang kekurangan fasilitas, 4,2 miliar orang membutuhkan akses terhadap sanitasi yang layak, dan 2,2 miliar orang atau seperempat populasi dunia masih kekurangan akses terhadap air minum bersih dan standar mencuci tangan. Direktur Bendungan dan Danau, Airlangga Mardjono menyatakan saat ini terdapat potensi sumber daya air di Indonesia sebesar 2,78 triliun m<sup>3</sup>/tahun, dimana 691,31 miliar m<sup>3</sup>/tahun air dapat dimanfaatkan dengan infrastruktur, dalam Webinar Hari Air Sedunia di April 2022.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), ketersediaan air di Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan diperkirakan akan menjadi langka atau parah pada tahun 2045, sedangkan sebagian besar ketersediaan air di Jawa dan Bali saat ini tergolong langka. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 memperkirakan hanya 6,87% rumah tangga yang mempunyai akses terhadap air minum. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020, 90,2% penduduk Indonesia kini memiliki akses terhadap air minum bersih.

Sumber daya air harus dikelola selaras dengan fungsi sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. Hal ini disebabkan

adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan air yang cenderung menurun dan kebutuhan air yang cenderung meningkat. Karena, air merupakan sumber daya yang merupakan faktor produksi yang sangat penting dan mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Sumber daya tersebut dikuasai negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Karena terdapat dimana-mana di permukaan bumi, air merupakan sumber daya alam yang melimpah. Air merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh aktivitas manusia, termasuk kebutuhan domestik seperti minum, memasak, mandi, serta kebutuhan industri, komersial, pertanian, kedokteran, kelautan dan lainnya. Oleh karena itu, air sangat berguna dan penting bagi kehidupan di bumi. Air bersih adalah air yang memenuhi standar kesehatan dan dapat diminum setelah direbus. Pengolahan air bersih merupakan suatu proses teknologi yang digunakan untuk menjaga sumber daya air dengan cara meningkatkan kualitas air hingga mencapai tingkat yang dibutuhkan.

Beberapa daerah di Kabupaten Morowali Utara mengalami permasalahan air bersih salah satunya di Desa Bau, Kecamatan Soyo Jaya. Desa Bau merupakan Desa yang berpotensi di bidang pertanian dan perkebunan. Sawah menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat setempat, sehingga sistem pengairan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan produksi pertanian di Desa tersebut. Secara umum, kondisi sumber daya air di Desa Bau tidaklah langka, hanya saja kurangnya perhatian dalam proses pengelolaannya. Air bersih di Desa tersebut bersumber dari mata air pegunungan sekitar yang

mengalir mengikuti aliran sungai yang melintasi Desa dan dikelola oleh Pemerintah Desa setempat.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, menunjukkan ada beberapa hal mendasar yang menjadi penyebab permasalahan air bersih di Desa Bau, yaitu :

1. Fasilitas pipa air yang digunakan seringkali pecah ketika air mengalir deras.
2. Terdapat bak penangkap air bersih namun tidak digunakan, dan lebih memilih membendung sungai untuk dijadikan bak penangkap air bersih.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan air bersih secara bijak.

Yang mana ketika air mengalir, beberapa masyarakat yang rumahnya berada di dataran tinggi seringkali membiarkan air mengalir percuma (tidak menutup keran air) hingga air tidak mengalir deras ke arah rumah masyarakat yang berada di dataran rendah.

Berdasarkan uraian fenomena dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk lebih lanjut meneliti dengan judul **“Evaluasi Kebijakan Program Air Bersih di Desa Bau, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Air Bersih di Desa Bau ?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap Program Air Bersih di Desa Bau ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Program Air Bersih di Desa Bau ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Air Bersih di Desa Bau.
- b. Untuk mengetahui bagaimana respon msyarakat terhadap Program Air Bersih di Desa Bau.
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Program Air Bersih di Desa Bau.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Kegunaan Praktis :

Sebagai masukan bagi Pemerintah Desa khususnya Pemerintah Desa Bau, bahwa pengelolaan air bersih dengan baik dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

b. Kegunaan Akademis :

Sebagai bahan referensi terhadap para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Akbar, Muh Firyal and Widya Kurniati Mohi (2018), *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia)*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Hidayaturrehman, et.al. (2020), *Teori Sosial Empirik (Untuk Penelitian Ilmiah, Skripsi, dan Disertasi)*. Malang : Edulitera.
- Ahmad, Jamaluddin (2015), *Metode Penelitian Administrasi Publik (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Islamy, M. Irfan (2000), *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Abdul Wahab, Solichin (2008), *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Winarno, Budi (2007), *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Agustino, Leo (2008), *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.

### B. Dokumen

- Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air.
- Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026.

### C. Sumber Lainnya

Permatasari, Iman Amanda (2020), “Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan)” *Jurnal Book Review* Vol 1, (1), 034-038.

Hajaroh, Mami (2018), “Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan)” *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol 9, (1), 27-42.

Muadi, Sholih et.al. (2016) “Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik” *Jurnal Review Politik* Vol 6, (2), 195-224.

Winarta, I Wayan Tagel, et.al. (2020), “Evaluasi Kebijakan Pemerintah” *Jurnal Administrasi Publik* Vol 5, (1), 28-42.

Butar-butur, Restu D (2015), “Evaluasi Pelaksanaan Peraturan” *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol 2, (2).

Huda, Sirajul et.al. (2021), “Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan” *Jurnal Administrasi Publik*.

Rahmatika, Nurisma (2022). “Empat Tahap Analisa Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial”.

Umam, “Mengenal Ciri-ciri Air Bersih menurut WHO yang aman Digunakan”.

Bappenas, (2021) “Tegaskan Komitmen Air Minum dan Sanitasi Aman, Bappenas Bersikap Helat KSAN 2021”.

Envihsa, (2021) “Krisis Air Bersih”.

Siombo, Samuel (2023) “Bupati Morowali Utara Ajukan Dukungan Program Pamsimas untuk Mengatasi Masalah Air Bersih di Wilayah Pertambangan”.

Pamsimas, “Ringkasan Program Pamsimas”.